

BAB II

TEORI HIRARKI ABRAHAM MASLOW DAN PENGENALAN SMA NEGERI 80 JAKARTA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum teori hirarki Abraham Maslow, pengenalan SMAN 80 Jakarta dan ekstrakurikuler *Depul Japanese Club*.

2.1 Teori Hirarki Abraham Maslow

Teori Hirarki merupakan sebuah teori motivasi berdasarkan kebutuhan manusia. Teori ini berisikan tentang bagaimana seseorang dapat merasakan motivasi kepuasan terhadap berbagai kebutuhan pribadi. Teori hirarki dikemukakan oleh Abraham Maslow pada tahun 1954. Abraham Maslow merupakan tokoh bidang psikologi yang lahir pada tanggal 1 April 1908 di Brookolyn, New York, dan wafat pada tahun 1970 di California, Amerika.

Gambar 2.1 Abraham Maslow



sumber : <https://store.sirclo.com/blog/teori-hierarki-kebutuhan-maslow/>

Abraham Maslow merupakan sosok pria cerdas, ia menggambarkan dirinya semasa kecil sebagai anak yang pemalu namun gemar membaca buku. Abraham Maslow dikenal dengan jasanya melahirkan pandangan pengembangan diri yang dikenal sebagai pengaktualisasian diri. Ia merupakan psikolog yang digelar sebagai bapak psikologi humanistik. Kepopulerannya dapat dilihat dari kontribusinya dalam ilmu

geografi dan demografi. Nama Abraham Maslow terkenal karena teori hirarki yang ia perkenalkan. Teori ini merupakan satu konsep kesejahteraan rohani yang didasari pada pemenuhan kebutuhan alami manusia untuk mencapai pengaktualisasi diri.

Dalam teori hirarki, Abraham Maslow berpendapat bahwa seseorang tidak akan mendapatkan kebutuhan yang lebih tinggi sebelum kebutuhan dasarnya terpenuhi (Joseph E. Gawel, 2019:1). Dalam kerangka teori psikologisnya, semakin tinggi level kebutuhan, semakin besar upaya manusia untuk mengejar pencapaian yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan (Komara, 2014:3). Dalam artikel *Motivation in Education* karya Diana Stirling (2014), Abraham Maslow berpendapat bahwa :

“Sound motivational theory should . . . assume that motivation is constant, never ending, fluctuating, and complex, and that it is an almost universal characteristic of practically every organismic state of affairs” (Abraham Maslow, 2014).

Terjemahan :

“Teori motivasi yang baik seharusnya mengasumsikan bahwa motivasi bersifat konstan, tidak pernah berakhir, selalu berfluktuasi, dan kompleks, serta merupakan karakteristik yang hampir universal dari hampir setiap keadaan organisme.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teori motivasi yang baik seharusnya memiliki sifat konstan, tidak pernah berakhir, selalu berfluktuasi, dan kompleks. Karakteristiknya pun universal yang dimana setiap kegiatan dan keadaan pasti memiliki motivasi yang memicu terjadinya hal tersebut. Teori ini banyak sekali dipakai dan menjadi acuan dalam penelitian dan kehidupan sehari-hari. Seperti halnya yang dikatakan oleh Yang dalam jurnal *Intellectual Discourse, Vol 24, No 1* (2016) :

“has been one of the most extensively referenced publications in the past 46 years” (Yang, 2016).

Terjemahan :

“Telah menjadi salah satu publikasi yang paling banyak dirujuk dalam 46 tahun terakhir”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Teori Hirarki Abraham Maslow sudah menjadi rujukan teori yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang psikologi, pendidikan, ekonomi, politik, dan lain-lain. Alasan dibalik banyaknya rujukan terhadap teori Hirarki Abraham Maslow yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari adalah karena teori ini sangat mudah dipahami dan diaplikasikan sesuai dengan realisasi kehidupan manusia. Teori Hirarki Abraham Maslow juga lebih dikenal dengan *Maslow's Needs Hierarchy Theory/A Theory of Human Motivation*.

Berdasarkan *Maslow's Needs Hierarchy Theory Hierarki*, kebutuhan manusia digambarkan dalam bentuk struktur piramida yang mencantumkan kebutuhan manusia mulai dari tingkat paling dasar atau rendah hingga mengerucut ke tingkat atas. Hal ini dapat diartikan bahwa tujuan kebutuhan manusia berkembang menuju tingkat yang lebih tinggi.

Gambar 2.2 Diagram Kebutuhan Manusia menurut Abraham Maslow



sumber : <https://www.logosconsulting.co.id/media/mengaplikasikan-teori-segitiga-maslow-untuk-memahami-karyawan/>

Menurut Abraham Maslow, perilaku seseorang dipengaruhi oleh berbagai jenis kebutuhan yang tersusun secara bertingkat. Jika kebutuhan pertama dan kedua sudah terpenuhi, maka kebutuhan ketiga dan seterusnya sampai tingkat kelima akan dikejar. Ia juga menekankan bahwa tidak ada kebutuhan yang terpenuhi sepenuhnya, dan kebutuhan yang sudah terpenuhi tidak lagi menjadi motivasi bagi

manusia. Abraham Maslow mengelompokkan kebutuhan tersebut ke dalam beberapa tingkatan, yaitu Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan, Kebutuhan Sosial, Kebutuhan akan Penghargaan, dan Kebutuhan Aktualisasi Diri (Asnah Yuliana, 2018). Menurut Zebua (2021), penjelasan teori piramida yang menggambarkan hirarki kebutuhan manusia dijelaskan dalam buku yang berjudul *Motivation and Personality* (2018) ,diantaranya sebagai berikut :

2.1.1 *Physiological Needs* (Kebutuhan Fisiologi)

Kebutuhan ini merupakan tingkatan yang paling dasar dari kebutuhan manusia yaitu kebutuhan yang berdasarkan pada tubuh manusia. Kebutuhan fisiologi menjadi yang paling bawah karena kebutuhan ini merupakan aspek terpenting yang harus dipenuhi dalam kehidupan manusia seperti sandang, pangan dan papan. Oleh karenanya, setiap manusia memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan dalam aspek ini.

2.1.2 *Safety Needs* (Kebutuhan Keamanan)

Kebutuhan tingkatan kedua ini mencakup akan kebutuhan perlindungan fisik manusia. Kebutuhan rasa aman merupakan kebutuhan akan keamanan, stabilitas, ketergantungan, dan faktor lainnya. Kebutuhan ini menekankan kepada rasa aman dan keselamatan pada setiap individu manusia sehingga mampu memberikan kenyamanan dan ketenangan pada aktivitas kehidupannya.

2.1.3 *Belongingness & Love Needs* (Kebutuhan Percaya dan Cinta Kasih)

Kebutuhan ini menjelaskan mengenai manusia sebagai individu memiliki kebutuhan untuk mencintai dan dicintai sehingga tercipta kepercayaan dan kedamaian di dalam hidupnya. Kebutuhan ini juga dikenal dengan sebutan kebutuhan sosial. Kebutuhan ini mencakup hal yang luas seperti perasaan seseorang untuk menjaga, peduli dan perhatian terhadap sesama maupun lingkungan disekitarnya yang didasari atas rasa memiliki.

2.1.4 *Esteem Needs* (Kebutuhan untuk Dihargai)

Manusia merupakan makhluk yang memiliki harga diri dan ego, oleh karena itu setiap manusia memerlukan pengakuan atau penghargaan dari lingkungan sekitarnya. Berdasarkan situasi tersebut, Abraham Maslow berpendapat tentang kebutuhan manusia untuk dihargai. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan terciptanya kebutuhan manusia untuk menunjukkan derajatnya agar dihargai dan dipercaya harga dirinya. Ada 2 jenis kebutuhan akan penghargaan diri, yaitu berasal dari diri sendiri dan berasal dari luar berupa apresiasi, ketenaran, dan lain-lain yang berasal dari lingkungan sekitar.

2.1.5 *Self Actualization* (Kebutuhan Aktualisasi Diri)

Kebutuhan ini merupakan tingkatan yang paling atas dan terakhir dari kebutuhan manusia yang mengarah kepada keinginan untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Pada tingkat ini, manusia berusaha dengan seluruh kemampuannya untuk mendapatkan dan mencapai kemauan yang diinginkan dan bisa dilakukan. Selain itu, manusia juga dapat memberikan pendapat, penilaian, dan kritik terhadap sesuatu.

2.2 Profil SMA Negeri 80 Jakarta

SMA Negeri 80 Jakarta merupakan salah satu sekolah negeri yang terletak di Jl. Sunter Karya Selatan V, kelurahan Sunter Agung, kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 1985 dengan akreditasi A yang diperbaharui pada tanggal 24 November 2019. Selain itu, sekolah ini juga mendapatkan gelar sekolah Adiwiyata (sekolah berwawasan lingkungan) pada tahun 2011. SMA Negeri 80 Jakarta memiliki motto sekolah yaitu “SMA Negeri 80 Jakarta bersatu, maju, dan jaya” serta motto Adiwiyata yaitu “Hijau lingkungan ku, sehat sekolah ku, gemilang prestasiku”. Sekolah ini juga memiliki visi yaitu “Unggul dalam IPTEK berlandaskan IMTAQ dan berwawasan lingkungan”. Dari motto dan visi tersebut dapat dilihat bahwa SMA Negeri 80 Jakarta sangat mementingkan kebersihan di lingkungan sekolah serta prestasi dan akhlak siswa yang unggul. Untuk mewujudkan motto serta visi dan misi SMA Negeri 80

memiliki gedung dengan fasilitas yang lengkap untuk kemudahan para siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 80 Jakarta memiliki luas tanah sebesar 5.753 m² yang dibagi menjadi gedung utama, masjid, lapangan basket dan voli, lahan parkir, pos satpam, kantin, koperasi, pendopo, dan taman belakang. Jumlah ruang kelas yang ada di SMA Negeri 80 Jakarta sebanyak 23 kelas yang terdiri dari 8 ruang untuk kelas 10, 9 ruang untuk kelas MIPA 11 dan 12, serta 6 ruang untuk kelas IPS 11 dan 12. Masing-masing kelas memiliki fasilitas berupa AC, LCD, CCTV, 2 papan tulis, meja, kursi, lemari, serta alat tulis yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Tiap kelas juga memiliki pojok baca guna menambah wawasan literasi siswa.

Kegiatan literasi siswa tidak hanya dilaksanakann di dalam kelas atau perpustakaan saja. Setiap hari Jumat, siswa melaksanakan kegiatan literasi bersama di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya mencakup kegiatan membaca bersama, tetapi juga melibatkan siswa untuk tampil dan menceritakan isi bacaan yang telah mereka pahami. Selain itu, siswa juga menampilkan beragam karya yaitu musikalisasi puisi, drama pendek, puisi, dan cerpen. Hasil karya tulis tersebut kemudian dipamerkan di mading depan kelas siswa yang membuatnya.

Gambar 2.3 Tampak Depan Gedung Utama



sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.4 Ruang Kelas



sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.5 Taman Belakang



sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain ruang kelas, SMA Negeri 80 juga memiliki ruang ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, laboratorium IPA dan komputer, ruang kesenian, ruang khusus untuk agama Kristen, ruang BK, UKS, ruang piket, ruang tata usaha, kamar mandi, perpustakaan, dan ruang audio visual.

Gambar 2.6 Ruang Audio Visual



sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.7 Perpustakaan



sumber : Dokumentasi Pribadi

Ruang audio visual berfungsi sebagai ruang serbaguna, yang digunakan untuk rapat, seminar, kegiatan pembelajaran, dan juga kegiatan ibadah siswa non-muslim. Untuk memastikan kenyamanan selama kegiatan, ruang audio visual dirancang kedap suara, sehingga tidak terganggu dengan suara dari luar. Fasilitas yang disediakan di ruang audio visual, seperti meja, kursi, *speaker*, projector,

microphone, papan tulis, AC, dan dekorasi sudah mencukupi untuk mendukung berbagai kegiatan di sekolah. Ruang Audio visual terletak di lantai 1 bersebelahan dengan perpustakaan.

Perpustakaan di SMA Negeri 80 Jakarta berperan sebagai ruang baca bagi para siswa. Di dalamnya terdapat beragam koleksi buku, yaitu buku cerita anak, ensiklopedia, kamus, buku pelajaran, buku sains, ekonomi, sejarah, psikologi, sosial, kitab, novel, dan juga kumpulan buku tahunan sekolah dari berbagai angkatan alumni. Selain berfungsi sebagai ruang baca, perpustakaan juga digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan rohani islam bagi siswi muslim yang berhalangan melaksanakan ibadah. Selain buku, perpustakaan memiliki fasilitas lain seperti, projector, papan tulis, meja, sofa, dan komputer. Tidak hanya untuk siswa, perpustakaan ini juga terbuka untuk umum, seperti alumni, tamu undangan sekolah, dan guru.

Gambar 2.8 Ruang Guru



sumber : Dokumentasi Pribadi

Total jumlah guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 80 Jakarta ialah sebanyak 55 orang dengan jumlah guru 43 orang dan jumlah tenaga kependidikan 12 orang. Guru dalam bidang IPA sebanyak 9 orang sedangkan dalam bidang IPS sebanyak 8 orang. Guru bahasa sebanyak 5 orang, guru agama sebanyak 5 orang,

guru matematika sebanyak 5 orang, guru pendidikan kewarganegaraan sebanyak 1 orang, guru prakarya dan kewirausahaan sebanyak 1 orang, guru kesenian sebanyak 2 orang, guru olahraga sebanyak 2 orang, guru informatika sebanyak 1 orang, dan guru bimbingan konseling sebanyak 4 orang. Sebanyak 43 guru yang bertugas, ada beberapa guru yang mengajarkan dua pelajaran yang berbeda sekaligus. Pelajaran tambahan yang diampu sudah sesuai dengan kemampuan guru tersebut dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 80 Jakarta.

Kurikulum yang dipakai SMA Negeri 80 Jakarta pada tahun 2017-2021 ialah kurikulum 2013, yang dimana kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Sedangkan pada tahun 2022 hingga sekarang kurikulum yang digunakan ialah kurikulum merdeka. Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam website resminya <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka> menyatakan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang berfokus pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Fokus utamanya adalah mengoptimalkan bahan ajar agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami bahan ajar dan memperkuat kompetensi belajar mereka. Guru juga diberikan kebebasan untuk memilih bahan ajar sehingga kegiatan belajar mengajar dapat sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Saat ini SMA Negeri 80 Jakarta untuk kelas 12 masih menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas 10 dan 11 sudah menggunakan kurikulum merdeka. Berdasarkan kurikulum yang digunakan, SMA Negeri 80 Jakarta memiliki prestasi yang cukup unggul, baik dari segi akademik, nonakademik, maupun lingkungan sekolahnya.

SMA Negeri 80 Jakarta memiliki tujuh predikat sekolah yaitu :

1. Sekolah Sehat
2. Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional
3. Sekolah Ramah Anak
4. Sekolah Aman
5. Sekolah Rayon
6. Sekolah Rujukan
7. Titik Pantau Adipura

SMA Negeri 80 Jakarta memiliki program kerja serta sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan dari ketujuh predikat tersebut. Antara lain adanya kebun sekolah yang dimana ditanami tanaman TOGA, adanya bank sampah dan tempat komposting, adanya tempat sampah pilah, ruang terbuka hijau, kegiatan Jum'at bersih, kegiatan pemilihan Duta Lingkungan, serta perawatan gedung sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan oleh warga sekolah SMA Negeri 80 Jakarta khususnya para murid SMA Negeri 80 Jakarta.

Gambar 2.9 Kebun Belakang Sekolah



sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.10 Kegiatan Pemilihan Bank Sampah Oleh Duta Lingkungan SMA Negeri 80 Jakarta



sumber : Dokumentasi Pribadi

Dari berbagai program kerja sarana dan prasarana di atas, SMA Negeri 80 Jakarta mendapatkan piagam prestasi sekolah mendukung Upaya pemeliharaan lingkungan hidup sebagai berikut :

Tabel 2.1 Daftar Penghargaan Prestasi SMA Negeri 80 Jakarta sebagai Sekolah Mendukung Upaya Pemeliharaan Lingkungan Hidup

No	Bidang Kegiatan	Juara ke	Tingkat / Penyelenggara	Tahun
1.	Lomba Seni Kreatifitas Nasional Kat. Cinematografi	2	Nasional	2008
2.	Iklan, Promosi, Peringatan Kesehatan		BADAN POM RI	2008
3.	Lomba Sekolah Sehat	5	Kotamadya Jak-Utara	2010
4.	Lomba Sekolah Sehat	2	Kotamadya Jak-Utara	2011
5.	Lomba Sekolah Sehat	1	Kotamadya Jak-Utara	2012
6.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2008
7.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2009
8.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2010
9.	Titik Pantau Adipura		Kotamadya Jak-Utara	2012
10.	Lomba Karya Tulis	2	IPB	2012
11.	Lomba Masjid	2	Provinsi DKI Jakarta	2012
12.	Sekolah Adiwiyata		Provinsi DKI Jakarta	2013
13.	Lomba Sekolah Sehat	2	Provinsi DKI Jakarta	2013
14.	Sekolah Adiwiyata		Nasional	2013
15.	Lomba Taman SMA/SMK	1	Provinsi DKI Jakarta	2014
16.	Lomba Karya Ilmiah Lingkungan	1	Jabodetabek	2014
17.	Sekolah Adiwiyata Mandiri 2016		KLH	2016
18.	LKIR (Lomba Karya Ilmiah Remaja)	2	Nasional/LIPI	2016
19.	Lomba Wajah Bahasa	1	Badan Bahasa	2017
20.	Lomba Sekolah Sehat	1	Kota Jakarta Utara	2018
21	Lomba sekolah sehat Tingkat Provinsi	5	Provinsi DKI Jakarta	2018

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 80 Jakarta

Selain prestasi dari lingkungan hidupnya, SMA Negeri 80 Jakarta juga unggul dalam prestasi akademiknya. Nilai tertinggi siswa baru kelas X tahun 2022/2023 ialah 94,9 sedangkan nilai terendah 41,97. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa, siswa yang menjadi peserta didik baru pada tahun 2022/2023 memiliki prestasi yang unggul dan dapat bersaing untuk menjadi peserta didik di SMA Negeri 80 Jakarta. Prestasi siswa tahun ajar 2021/2022 juga memiliki keunggulan yang dapat dilihat dari nilai ujian sekolah. Jurusan IPA memiliki nilai tertinggi 97,00 dan nilai terendah 70,00, sedangkan jurusan IPS memiliki nilai tertinggi 96,71 dan nilai terendah 70,00.

Selain prestasi akademik, SMA Negeri 80 Jakarta juga memiliki prestasi non akademik. Prestasi non akademik yang dihasilkan yaitu berupa keikutsertaan siswa dalam ekstrakurikuler di sekolah. SMA Negeri 80 Jakarta memiliki 20 ekstrakurikuler yang dapat menunjang minat, bakat, dan prestasi non akademik siswa, baik dari bidang olahraga, sains, seni, keagamaan, maupun kebahasaan. Pelatih dari berbagai ekstrakurikuler merupakan pelatih yang ahli dalam bidangnya, yang dimana bisa mendorong siswa lebih semangat mengikuti ekstrakurikuler dan mendapatkan prestasi.

Gambar 2.11 Ekstrakurikuler yang Ada Di SMA Negeri 80 Jakarta



sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam bidang kebahasaan SMA Negeri 80 Jakarta memiliki 2 ekstrakurikuler dalam bidang tersebut, yaitu *Depul English Club* (DEC) dan *Depul Japanese Club* (DJC). Kedua ekstrakurikuler tersebut guna menambah ilmu dan pengalaman berbahasa asing khususnya bahasa Inggris dan Jepang yang tidak diajarkan di mata pelajaran utama.

2.3 Profil *Depul Japanese Club*

Depul Japanese Club (DJC) merupakan salah satu ekstrakurikuler bidang kebahasaan yang ada di SMA Negeri 80 Jakarta. Ekstrakurikuler ini didirikan pada tahun 2013 dan diresmikan sebagai salah satu ekstrakurikuler kebahasaan di SMA Negeri 80 Jakarta pada tahun 2016. Ketua ekstrakurikuler pertama yaitu Niccosan, sedangkan pembina ekstrakurikuler pertama tidak ada. Pada periode 2023/2024 ketua ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* yaitu Ceyla Suci Addaafiah siswa kelas XI A dan pembina ekstrakurikuler yaitu Sariati, S.Pd. *Depul Japanese Club* mengalami tiga kali pergantian pelatih. Pelatih pertama yaitu Endah Wijayanti, S.S, M.M guru bahasa Jepang di SMA Negeri 77 Jakarta, pelatih kedua yaitu Jelita mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tahun 2016, dan pelatih ketiga yaitu Nanda Liza Novianti mahasiswa Universitas Darma Persada tahun 2020.

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* setiap hari Kamis dan Sabtu pukul 15.30 - 17.00 WIB dan 10.00 – 14.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler ini terjadwal sesuai dengan program kerja yang dibuat oleh pelatih ekstrakurikuler dan diketahui oleh pihak sekolah. Untuk kegiatan di hari Kamis difokuskan kepada materi bahasa yang dimana siswa diajarkan mengenal huruf hiragana, katakana, dan kanji, serta pola kalimat dasar setara JLPT N5. Sedangkan di hari Sabtu, kegiatan ekstrakurikuler difokuskan mempelajari budaya Jepang baik budaya tradisional maupun modern. Selain mempelajari budaya Jepang, siswa juga diajarkan percakapan dasar bahasa Jepang. Bahan ajar yang digunakan pelatih untuk mengajar di ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* adalah buku *Minna no Nihongo I*, *Basic Kanji Book 1*, dan *Marugoto A1*. Selain melalui buku, bahan ajar yang dipakai juga berasal dari *website* dan *Youtube*. *Depul Japanese Club* juga rutin

melakukan ujian akhir semester yang dimana bobot soal ujian tersebut sudah setara dengan JLPT N5 serta adanya soal tentang kebudayaan Jepang.

Gambar 2.12 Kegiatan Karuta Hiragana



sumber : Dokumentasi Pribadi

Metode pembelajaran bahasa Jepang lain yang digunakan di dalam ekstrakurikuler *Depul Japanese Club* adalah dengan metode *Karuta*. Permainan *Karuta* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah siswa menghafal huruf *Hiragana* dan *Katakana*. Permainan ini dilakukan oleh dua siswa yang saling berhadapan untuk mengambil huruf *Hiragana* dan *Katakana* yang disebutkan. Metode ini cukup efektif bagi para siswa untuk menghafal huruf-huruf tersebut. Terbukti dengan adanya permainan *Karuta*, siswa dapat menghafal huruf *Hiragana* dan *Katakana* dalam jangka waktu 3 minggu.

Metode pembelajaran dengan menggunakan permainan *Karuta* sudah dilaksanakan sejak tahun 2017. Saat ini metode pembelajaran tersebut masih menjadi kegiatan yang digemari siswa untuk mempelajari bahasa Jepang. Permainan *Karuta Hiragana* dan *Katakana* pernah menjadi salah satu lomba dalam acara Bulan Bahasa yang diadakan oleh OSIS SMA Negeri 80 Jakarta setiap tahunnya pada bulan Oktober. Lomba ini dapat diikuti oleh seluruh siswa SMA Negeri 80 Jakarta. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk mempelajari bahasa Jepang.

Gambar 2.13 Kegiatan Shoudo



sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain permainan *Karuta*, *Depul Japanese Club* juga mempelajari seni kaligrafi Jepang yaitu *Shoudo*. Ketika kegiatan *Shoudo* berlangsung, siswa diajarkan mengenal budaya sekaligus bahasa Jepang. Mereka diajarkan tentang sejarah, alat yang digunakan, dan teknik penulisan *Shoudo*. Selain itu, siswa juga diperkenalkan huruf *Kanji* untuk dipraktikkan selama kegiatan tersebut. Oleh karena itu, selain belajar membuat *Shoudo*, siswa juga dapat mengenal dan berlatih menulis huruf *Kanji*.

Selain belajar bahasa dan kebudayaan Jepang di sekolah, *Depul Japanese club* melakukan beberapa program kerja di luar kegiatan belajar. Antara lain melakukan latihan gabungan bersama dengan ekstrakurikuler *Japanese Club* sekolah lain, melakukan kunjungan ke berbagai *event* Jepang, membuat kegiatan *cosplay*, dan kegiatan memasak makanan Jepang.

Gambar 2.14 Kegiatan Latihan Gabungan Bersama Ekstrakurikuler Japanese Club SMA Negeri 80 Jakarta, SMA Negeri 52 Jakarta, SMA Negeri 18 Jakarta, dan SMA Negeri 72 Jakarta



sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.15 Kegiatan Memasak Makanan Khas Jepang



sumber : Dokumentasi Pribadi

Beberapa program kerja di luar kegiatan belajar merupakan program kerja yang dibuat oleh pengurus ekstrakurikuler yang telah diketahui oleh pelatih ekstrakurikuler dan pihak sekolah. Maka dari itu, untuk kegiatan program kerja ini diatur oleh siswa dan diawasi oleh pelatih ekstrakurikuler. Adanya program kerja ini guna membantu siswa lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar bahasa dan kebudayaan Jepang.